

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan Sagitria Collection merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak di bidang industri manufaktur pembuatan sandal kelom. Sandal kelom merupakan produk khas dari Tasikmalaya. Sandal kelom adalah sandal dengan bahan dasar kayu yang dimodifikasi dengan berbagai model mengikuti perkembangan zaman agar lebih menarik. Dengan mengikuti model yang berkembang di masyarakat maka permintaan akan produk ini pun dirasa semakin tinggi dari waktu ke waktu, dengan demikian ketersediaan pasokan bahan baku sangat penting. Robyanto, CB. et al. (2013), menyatakan bahwa setiap perusahaan, khususnya perusahaan industri harus mengadakan persediaan bahan baku, karena tanpa adanya persediaan bahan baku akan mengakibatkan terganggunya proses produksi dan berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya dia dapatkan. Jumlah pasokan bahan baku yang diperlukan perlu diperhitungkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Menurut Mulyadi (1986), bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Ketika volume persediaan bahan baku yang ada kurang atau tidak memenuhi permintaan konsumen, maka akan terjadi keterlambatan produksi dan akan menambah *lead time* waktu produksi. Menurut Zulfikarijah, F (2005), *lead time* adalah waktu yang dibutuhkan antara pemesanan dengan barang sampai di perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *service level* perusahaan terhadap konsumen rendah. *Service level* adalah suatu ukuran kinerja perusahaan dalam pemenuhan permintaan konsumen. Namun saat volume persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan berlebihan maka perusahaan harus mengeluarkan biaya tambahan sebagai biaya perawatan bahan baku agar kualitas bahan baku tetap terjaga. Selain itu perusahaan juga akan mengeluarkan biaya tambahan berupa biaya simpan yang tinggi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pemilik perusahaan, pelanggan yang memesan produk Sagitria Collection seringkali harus menunggu lama bahkan bisa sampai 1 bulan untuk mendapatkan produk pesanannya ketika bahan baku sandal kayu dengan model yang diinginkan tidak tersedia atau masih dalam proses pengolahan dari kayu gelondongan menjadi sandal kayu. Perencanaan dalam pasokan bahan baku dalam kasus ini sangat berperan untuk menentukan berjalannya perencanaan produksi. Menurut Gasperz (1998), perencanaan produksi merupakan suatu proses penetapan tingkat *output manufacturing* secara keseluruhan guna memenuhi tingkat penjualan yang direncanakan dan tingkat *inventory* yang diinginkan. Perencanaan produksi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengendalian bahan baku utama produk yaitu bahan baku kayu, karena bahan baku ini sangat menentukan kapan proses produksi akan dimulai sehingga tidak memakan *lead time* lama.

Selama ini perusahaan melakukan pemesanan bahan baku dengan waktu dan jumlah yang tidak menentu. Pemesanan dilakukan saat persediaan bahan baku kayu yang dibutuhkan sudah mulai menipis atau bahkan sudah habis. Jumlah pesanan bahan baku yang dipesan hanya berdasarkan pada perkiraan bagian pemesanan bahan baku atau berdasarkan pada jumlah bahan baku yang tersedia di *supplier*.

Perusahaan melayani permintaan konsumen baik secara *retail* maupun grosir. Berdasarkan keadaan tersebut maka permintaan konsumen terhadap produk sandal kelom ini fluktuatif, tidak menentu setiap periode nya.

Dalam penelitian ini akan dicari solusi dari permasalahan diatas dengan melakukan peramalan terhadap permintaan konsumen yang fluktuatif kemudian disusun perencanaan produksinya. Setelah itu akan disusun pengendalian bahan baku yang tepat bagi perusahaan dengan jumlah pengadaan bahan baku kayu yang sesuai dengan kebutuhan dan biaya persediaan yang optimal.

Pada penelitian Susanto, K. et al. (2013) yang meneliti pengendalian persediaan bahan baku lilin di CV. Taruna Jaya Sanding Atas – Garut menggunakan model *Probabilistic Q* untuk menentukan perencanaan bahan baku di masa mendatang. Hasil dari penelitian ini adalah persediaan bahan baku terencana dengan baik sehingga volume bahan baku di gudang terkontrol dan tidak akan mengalami

kekurangan pada saat proses *lead time*. Dengan demikian permintaan pelanggan yang fluktuatif dapat terpenuhi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Simbar, M. et al. (2014) yang meneliti pengendalian persediaan bahan baku kayu di UD. Batu Zaman dengan menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan jumlah pembelian bahan baku yang optimal agar biaya persediaan bahan baku minimum. Hasil dari penelitian ini adalah proses pengadaan bahan baku menjadi lebih optimal dengan metode EOQ dibandingkan dengan metode perusahaan berdasarkan kebijakan - kebijakan pengadaan yang terbentuk yang meliputi kebijakan *maximum inventory*, *safety stock*, *reorder point*, dan frekuensi pemesanan menjadi lebih efisien sehingga dapat meminimalisir biaya persediaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti antara lain :

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kayu di perusahaan yang telah berjalan selama ini ?
2. Kapan dan berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan oleh perusahaan ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan - batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di perusahaan perseorangan Sagitria Collection.
2. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2015.
3. Bahan baku yang diteliti bahan baku kayu sebagai bahan baku utama pembuatan produk sandal kelom.
4. Data yang digunakan untuk melakukan peramalan permintaan konsumen adalah data sekunder berupa data volume permintaan konsumen per bulan selama 1 tahun mulai dari bulan November 2014 sampai bulan Oktober 2015.
5. Data bahan baku yang digunakan adalah data sekunder berupa data volume persediaan bahan baku kayu di perusahaan dan *lead time* pemesanan selama 1 tahun mulai bulan November 2014 sampai bulan Oktober 2015.

6. Data biaya persediaan merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisa cara pengendalian bahan baku di perusahaan agar perusahaan mampu memenuhi permintaan konsumen tepat waktu dengan biaya persediaan yang optimal.
2. Untuk menganalisa waktu yang tepat untuk perusahaan melakukan pemesanan bahan baku dan jumlah pesanan bahan baku kayu yang diperlukan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Mahasiswa
  1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan ke dalam sistem nyata di perusahaan sehingga dapat mengasah kemampuan dan pemahaman selama kuliah.
  2. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana untuk menghadapi ketidakpastian dalam jumlah permintaan konsumen dengan melakukan pengendalian material bahan baku pada keadaan yang fluktuatif.
2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memperbaiki sistem pengendalian persediaan dengan memperkirakan permintaan konsumen pada periode mendatang dan dapat mengantisipasi ketidakpastian dalam jumlah permintaan konsumen dengan melakukan pengendalian bahan baku produk secara tepat. Dengan adanya pengendalian bahan baku maka keterlambatan produksi dapat, selain itu perusahaan juga dapat mengoptimalkan biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode yang tepat.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan tugas akhir ini tersusun dengan rapi dan sistematis, peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat yang akan diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan sistematika penulisan tugas akhir yang digunakan.

### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijabarkan mengenai kajian pustaka penelitian baik kajian yang bersifat induktif maupun deduktif mengenai penelitian yang dilakukan. Kajian yang digunakan adalah kajian yang mendukung terhadap bahasan penelitian.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai proses penelitian yang mencakup konsep penelitian, jenis data yang diperlukan dan cara memperoleh data. Dalam bab ini juga diberikan diagram alir penelitian dan penjelasannya sebagai gambaran proses penelitian dari awal sampai akhir.

### **BAB IV          PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Dalam bab ini dijelaskan pengumpulan data yang diperoleh dan cara pengolahannya serta analisis terhadap pengolahan data tersebut. Pengumpulan dan pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan analisis terhadap pengolahan tersebut akan disajikan dalam bentuk deskripsi.

### **BAB V           PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang dicapai pada bab IV serta membahas kelebihan dan kekurangan dari hasil penelitian yang didapat yang nantinya akan menentukan kesimpulan dan saran yang akan diberikan pada bab VI sebagai bahan perbaikan.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memberikan jawaban atau kesimpulan atas hasil penelitian yang dicapai dan memberikan saran untuk penelitian berikutnya sebagai bahan perbaikan.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****TABEL****GAMBAR**